

Prof. Dr. Hotmaulina Sihotang, M.Pd



# Dasar-dasar PENGEMBANGAN KURIKULUM



# **Dasar-dasar PENGEMBANGAN KURIKULUM**

**Prof. Dr. Hotmaulina Sihotang, M.Pd**



# **DASAR-DASAR PENGEMBANGAN KURIKULUM**

Penulis:

**Prof. Dr. Hotmaulina Sihotang, M.Pd**

Desain Cover:

**Usman Taufik**

Sumber Ilustrasi:

**www.freepik.com**

Tata Letak:

**Handarini Rohana**

Editor:

**Aas Masruroh**

ISBN:

**978-634-246-248-5**

Cetakan Pertama:

**September, 2025**

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

**by Penerbit Widina Media Utama**

---

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT:**

**WIDINA MEDIA UTAMA**

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas  
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

**Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025**

Website: [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

# PRAKATA

---

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan karunia-Nya sehingga buku ini yang berjudul **Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum** dapat terbit. Buku ini disusun sebagai bagian dari upaya untuk memberikan pemahaman yang mendasar dan mendalam mengenai konsep, landasan, prinsip pengembangan Kurikulum dalam konteks pendidikan di Indonesia.

Kurikulum merupakan jantung dari proses pendidikan. Pemahaman yang komprehensif terhadap kurikulum sangat penting, baik bagi calon pendidik, praktisi pendidikan, maupun para pemerhati pendidikan. Oleh karena itu, buku ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, guru, dosen, serta pihak-pihak lain yang tertarik dalam pengembangan kurikulum.

Buku ini disusun berdasarkan kajian literatur ilmiah terkini, regulasi nasional di mana saat ini sekolah sedang menggunakan Kurikulum Merdeka dan materi yang ada dalam buku ini relevan dengan Kurikulum Merdeka. Pembahasan dalam buku ini terdiri 7 bab yakni

BAB 1: Pendahuluan tentang Kurikulum

BAB 2: Landasan Pengembangan Kurikulum

BAB 3: Teori dan Model Pengembangan Kurikulum

BAB 4: Komponen-komponen Kurikulum Merdeka

BAB 5: Evaluasi Kurikulum

BAB 6: Inovasi dan Tren Kurikulum Masa Kini

BAB 7: Peran Guru dalam Pengembangan dan Implementasi Kurikulum

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam proses penyusunan buku ini, baik melalui masukan akademik, diskusi ilmiah, maupun bantuan teknis. Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat diharapkan untuk penyempurnaan pada edisi berikutnya.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dan pihak yang membutuhkan.

Jakarta, September 2025  
Prof. Dr. Hotmaulina Sihotang, M.Pd

# DASAR-DASAR PENGEMBANGAN KURIKULUM

---

**Buku Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum** disusun berdasarkan kajian literatur ilmiah terkini, regulasi nasional, serta pengalaman empiris di lapangan. Pembahasan dalam buku ini terdiri 7 bab yakni

BAB 1: Pendahuluan tentang Kurikulum

BAB 2: Landasan Pengembangan Kurikulum

BAB 3: Teori dan Model Pengembangan Kurikulum

BAB 4: Komponen-komponen Kurikulum Merdeka

BAB 5: Evaluasi Kurikulum

BAB 6: Inovasi dan Tren Kurikulum Masa Kini

BAB 7: Peran Guru dalam Pengembangan dan Implementasi Kurikulum

Bab 1 memuat bahwa kurikulum merupakan fondasi penting dalam sistem pendidikan karena berperan sebagai pedoman, arahan, dan dasar pelaksanaan seluruh kegiatan pembelajaran. Kurikulum tidak hanya berisi daftar mata pelajaran, tetapi juga mencakup perencanaan menyeluruh yang memuat tujuan pendidikan, materi, strategi pembelajaran, dan mekanisme evaluasi agar proses belajar berjalan sistematis dan terarah. Perkembangan kurikulum mengikuti perubahan zaman. Jika dahulu fokusnya hanya pada penguasaan materi, kini mencakup seluruh pengalaman belajar peserta didik yang diarahkan untuk membentuk kecerdasan akademik, karakter, dan keterampilan abad ke-21. Salah satu pembaruannya adalah Kurikulum Merdeka yang memberikan keleluasaan bagi guru dan sekolah dalam mengatur pembelajaran sesuai karakteristik peserta didik, menggunakan pendekatan berpusat pada peserta didik, serta menerapkan pembelajaran berbasis proyek untuk mendukung Profil Pelajar Pancasila. Kurikulum memiliki banyak fungsi, antara lain sebagai pedoman penyusunan rencana pembelajaran, sarana pencapaian tujuan pendidikan, pengatur isi dan urutan materi, serta pengendali mutu pendidikan. Kurikulum juga menyinergikan berbagai komponen pendidikan seperti pendidik, peserta didik, sarana-prasarana, dan lingkungan belajar agar bergerak ke arah yang sama. Penyusunan kurikulum perlu berlandaskan prinsip relevansi, fleksibilitas, kesinambungan, efisiensi, dan akuntabilitas. Dengan prinsip yang tepat, kurikulum dapat mewadahi perkembangan peserta didik secara menyeluruh serta menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat dan tuntutan global.

# DAFTAR ISI

---

|                                                                                    |            |
|------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>PRAKATA .....</b>                                                               | <b>iii</b> |
| <b>DASAR-DASAR PENGEMBANGAN KURIKULUM .....</b>                                    | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                             | <b>xi</b>  |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN TENTANG KURIKULUM .....</b>                                   | <b>1</b>   |
| A. Pendahuluan.....                                                                | 1          |
| B. Pengertian Kurikulum .....                                                      | 2          |
| C. Pengertian Kurikulum Merdeka .....                                              | 7          |
| D. Fungsi dan Peran Kurikulum Dalam Pembelajaran .....                             | 9          |
| E. Kedudukan Kurikulum Dalam Pembelajaran.....                                     | 14         |
| F. Prinsip Kurikulum.....                                                          | 17         |
| G. Rangkuman .....                                                                 | 21         |
| <b>BAB 2 LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM.....</b>                                  | <b>25</b>  |
| A. Pendahuluan.....                                                                | 25         |
| B. Landasan Filosofis.....                                                         | 27         |
| C. Landasan Yuridis Pengembangan Kurikulum .....                                   | 36         |
| D. Landasan Sosiologis .....                                                       | 40         |
| E. Landasan Psikopedagogis .....                                                   | 43         |
| F. Landasan Perkembangan Teknologi.....                                            | 47         |
| G. Rangkuman .....                                                                 | 51         |
| <b>BAB 3 TEORI DAN MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM.....</b>                           | <b>55</b>  |
| A. Pendahuluan.....                                                                | 55         |
| B. Teori Kurikulum ( <i>Essentialism, Progressivism, Reconstructionism</i> ) ..... | 57         |
| C. Model-Model Pengembangan Kurikulum<br>(Tyler, Taba, Oliva, Wheeler).....        | 63         |
| D. Perbedaan Model <i>Top-Down</i> dan <i>Bottom-Up</i> .....                      | 70         |
| E. Siklus Pengembangan Kurikulum .....                                             | 73         |
| F. Rangkuman .....                                                                 | 76         |
| <b>BAB 4 KOMPONEN-KOMPONEN KURIKULUM MERDEKA .....</b>                             | <b>81</b>  |
| A. Pendahuluan.....                                                                | 81         |
| B. Capaian Pembelajaran (CP) .....                                                 | 82         |
| C. Tujuan Pembelajaran (TP) .....                                                  | 85         |
| D. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) .....                                            | 87         |
| E. Profil Pelajar Pancasila.....                                                   | 89         |
| F. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).....                             | 92         |
| G. Pembelajaran Berdiferensiasi.....                                               | 96         |
| H. Asesmen Formatif dan Sumatif .....                                              | 99         |

|                                                                                                    |            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| I. Rangkuman .....                                                                                 | 102        |
| <b>BAB 5 EVALUASI KURIKULUM .....</b>                                                              | <b>107</b> |
| A. Pendahuluan .....                                                                               | 107        |
| B. Pengertian Evaluasi Kurikulum .....                                                             | 109        |
| C. Tujuan Evaluasi Kurikulum .....                                                                 | 110        |
| D. Komponen Yang Dievaluasi .....                                                                  | 113        |
| E. Jenis Evaluasi Kurikulum .....                                                                  | 116        |
| F. Model Evaluasi Kurikulum .....                                                                  | 118        |
| G. Prosedur Evaluasi Kurikulum .....                                                               | 120        |
| H. Tantangan Dalam Evaluasi Kurikulum .....                                                        | 122        |
| I. Kuesioner Evaluasi Kurikulum .....                                                              | 128        |
| J. Rangkuman .....                                                                                 | 129        |
| <b>BAB 6 INOVASI DAN TREN KURIKULUM MASA KINI .....</b>                                            | <b>131</b> |
| A. Pendahuluan .....                                                                               | 131        |
| B. Kurikulum Berbasis Kompetensi .....                                                             | 133        |
| C. Kurikulum Diferensiasi .....                                                                    | 141        |
| D. Kurikulum Internasional (IB,Cambridge,DII) .....                                                | 148        |
| E. Integritas Teknologi Digital Dalam Kurikulum .....                                              | 151        |
| F. Isu Kontemporer (Inclusion, SDGS, Pendidikan Karakter) .....                                    | 157        |
| G. Rangkuman .....                                                                                 | 159        |
| <b>BAB 7 PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN<br/>DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM .....</b>                    | <b>163</b> |
| A. Pendahuluan .....                                                                               | 163        |
| B. Guru Sebagai Perencana, Pelaksana, dan Evaluator Kurikulum .....                                | 165        |
| C. Pengembangan Kurikulum Berbasis Sekolah<br>( <i>School-Based Curriculum Development</i> ) ..... | 170        |
| D. Kolaborasi Guru dan Pemangku Kebijakan Dalam Kurikulum .....                                    | 177        |
| E. Pengembangan Kurikulum Secara Partisipatif .....                                                | 183        |
| F. Rangkuman .....                                                                                 | 188        |
| <b>PROFIL PENULIS .....</b>                                                                        | <b>191</b> |

# BAB 1

## PENDAHULUAN TENTANG KURIKULUM

---

### A. PENDAHULUAN

Kurikulum memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena menjadi dasar dan panduan utama dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Curriculum dapat dipahami sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain, kurikulum bukan hanya sekadar daftar mata pelajaran, melainkan mencakup keseluruhan pengalaman belajar yang dirancang secara sistematis agar peserta didik mencapai kompetensi yang diharapkan. Dalam konteks pendidikan modern, pemahaman tentang sistematika dasar-dasar kurikulum menjadi hal yang krusial karena memberikan kerangka berpikir yang jelas dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran.

Sistematika dasar-dasar kurikulum pada dasarnya merupakan *framework* yang mengatur elemen-elemen penting dalam kurikulum, seperti tujuan pendidikan, isi atau materi pelajaran, strategi pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar. Tujuan pendidikan (*learning objectives*) menjadi landasan yang harus jelas, spesifik, dan terukur agar arah pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Isi kurikulum, yang meliputi materi pelajaran dan pengalaman belajar, harus disusun berdasarkan prinsip relevansi, kontinuitas, dan fleksibilitas agar dapat memenuhi kebutuhan peserta didik sesuai dengan perkembangan zaman. Sementara itu, strategi pembelajaran mengacu pada metode, media, dan pendekatan yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi dengan efektif dan menarik.

Selain itu, aspek evaluasi dalam kurikulum memiliki posisi yang sangat penting. Evaluasi (*evaluation*) digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap peserta didik. Evaluasi juga memberikan umpan balik (*feedback*) yang berharga bagi guru dan pihak sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran secara berkelanjutan. Tanpa adanya evaluasi yang terstruktur, sulit untuk mengetahui apakah kurikulum yang dirancang telah berjalan sesuai dengan harapan atau belum.

Dalam praktiknya, pengembangan sistematika dasar-dasar kurikulum memerlukan pemahaman yang mendalam tentang konsep dan prinsip pendidikan, serta mempertimbangkan faktor internal dan eksternal yang memengaruhi proses pembelajaran. Faktor internal dapat mencakup

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2021). Kurikulum dan pembelajaran dalam konteks pendidikan nasional. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Harsono, R. (2023). Kedudukan kurikulum dalam sistem pendidikan nasional.
- Hidayat, A. (2022). Penerapan kurikulum berbasis kompetensi dalam pendidikan abad 21. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Hidayat, A. (2019). Implementasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan*. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*.
- Jurnal Inovasi Pendidikan*, *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*.
- Lestari, I. (2022). Asesmen perkembangan peserta didik dalam kurikulum merdeka. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*.
- Mulyasa, E. (2018). Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, R. (2020). Orientasi kurikulum STEM dalam penguatan daya saing pendidikan nasional. *Jurnal Pendidikan Sains*
- Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P. (2018). *Curriculum: Foundations, principles, and issues* (8th ed.). Boston, MA: Pearson.
- Pratama, R. (2021). Implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar.
- Rahman, A. (2023). Desain kurikulum adaptif dalam kerangka merdeka belajar.
- Rahmawati, I. (2023). Pemahaman dimensi kurikulum dalam implementasi pembelajaran. *Jurnal Inovasi Pendidikan*.
- Sanjaya, W. (2017). Kurikulum dan pembelajaran: Teori dan praktik pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana.
- Sari, M. (2020). Dimensi kurikulum dalam perspektif pendidikan modern. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Sihotang, H. (2020). Buku Materi Pembelajaran Pengembangan Pembelajaran.
- Siregar, F. (2020). Pembelajaran berbasis proyek pada kurikulum merdeka: Konsep dan praktik. *Jurnal Teknologi dan Pembelajaran*.
- Sukmadinata, N. S. (2017). Pengembangan kurikulum: Teori dan praktik.
- Suryani, N. (2022). Dinamika perubahan kurikulum: Respon terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*.
- Susanto, H. (2021). Profil pelajar Pancasila dalam implementasi kurikulum merdeka. *Jurnal Pendidikan Karakter*.

- Utami, D. (2022). Kebijakan kurikulum merdeka: Fleksibilitas dan tantangan dalam implementasi. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*.
- Widodo, H. (2021). Inovasi kurikulum dan pembelajaran di era digital: Konsep dan implementasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.

## **BAB 2**

# **LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Kurikulum memiliki peran yang sangat penting dalam sistem pendidikan karena menjadi acuan utama dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran pada seluruh jenjang pendidikan. Istilah *curriculum* berasal dari bahasa Latin yang berarti “lintasan” atau “jalur yang harus ditempuh”. Dalam konteks pendidikan, kurikulum dipahami sebagai seperangkat rencana dan pengaturan yang memuat tujuan, isi, materi pembelajaran, serta metode yang digunakan untuk mencapai sasaran pendidikan. Kurikulum tidak hanya sekadar daftar mata pelajaran yang harus diajarkan, melainkan juga mencakup seluruh pengalaman belajar yang dirancang secara sistematis guna membentuk kompetensi, karakter, dan keterampilan peserta didik sehingga mampu menghadapi tantangan masa depan. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum menjadi aspek strategis dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

Agar kurikulum yang dirancang tidak bersifat sementara atau instan, melainkan memiliki dasar yang kokoh dan relevan, diperlukan landasan pengembangan kurikulum (*curriculum development foundation*). Landasan ini penting agar kurikulum mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan masyarakat, serta nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan sosial. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (19), kurikulum didefinisikan sebagai “seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Dengan demikian, setiap proses penyusunan dan pembaruan kurikulum harus mengacu pada prinsip, dasar hukum, dan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Pasal 3 undang-undang yang sama, yaitu “mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Dalam penyusunan kurikulum, terdapat berbagai aspek landasan yang saling berkaitan. Landasan filosofis memberikan arah dan nilai fundamental yang menjadi dasar visi serta misi kurikulum. Landasan psikologis terkait dengan pemahaman mengenai perkembangan peserta didik serta strategi

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, T. (2019). *Philosophy of education and curriculum design: Humanistic and pragmatic perspectives*. Routledge.
- Anderson, T. (2021). *Progressivism and competency-based education: Implications for 21st-century curriculum*. Routledge.
- Dewey, J. (2020). *Democracy and education: An introduction to the philosophy of education*. IndoEuropean Publishing.
- Hidayat, R. (2021). Sociological foundation of curriculum development in Indonesian education. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Johnson, B. (2020). Educational philosophy as an analytical tool in curriculum studies. Springer.
- Kurniawan, A. (2022). Technology-based learning models: From theory to practice. *Jurnal Inovasi Pendidikan*,
- Mustofa, A. (2021). Globalization challenges and educational curriculum reform. *Journal of Global Education Studies*.
- Noddings, N. (2021). *Caring: A relational approach to ethics and moral education* (3rd ed.). University of California Press.
- Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P. (2018). *Curriculum: Foundations, principles, and issues* (8th ed.). Pearson.
- Prihantoro, E. (2020). Local wisdom-based curriculum: An adaptive model for diverse Indonesian regions. *Jurnal Kurikulum Indonesia*.
- Putri, A. (2022). Joyful learning and differentiation in student-centered curriculum. *International Journal of Education and Learning*,
- Rahman, A. (2022). Landasan yuridis pengembangan kurikulum pendidikan nasional: Implikasi dan tantangan implementasi. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan*, 15(2), 45–58.
- Sagala, S. (2020). *Manajemen pendidikan dan landasan yuridis kurikulum*. Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2020). *Kurikulum dan pembelajaran dalam sistem pendidikan nasional*. Kencana Prenada Media Group.
- Siregar, E. (2021). Competency and character-based curriculum: A psychopedagogical perspective. *Journal of Curriculum Studies*,
- Sumantri, M. S. (2020). Psychopedagogical foundations for curriculum development in education. *Jurnal Pendidikan*.
- Susanto, E. (2021). *Standar Nasional Pendidikan dan implementasi kurikulum*. Pustaka Pelajar.

- UNESCO. (2017). A guide for ensuring inclusion and equity in education. UNESCO Publishing.
- UNESCO. (2021). Technology in education: A catalyst for inclusion and innovation. UNESCO Publishing.
- Wahyuni, S. (2021). Modern learning theories and their implications for curriculum design. Educational Research Journal.
- Wijaya, D. (2021). Technological foundation for curriculum development in the digital era. Journal of Educational Technology,

# **BAB 3**

## **TEORI DAN MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Kurikulum merupakan salah satu elemen fundamental dalam sistem pendidikan yang memiliki peran strategis dalam mewujudkan visi dan misi pendidikan nasional. Kurikulum tidak sekadar dipahami sebagai daftar mata pelajaran atau rangkaian silabus, melainkan sebagai rencana pendidikan yang disusun secara terstruktur dan sistematis untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, perubahan sosial, budaya, dan dinamika kebutuhan masyarakat, kurikulum harus terus dikembangkan agar senantiasa relevan dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Dalam konteks ini, teori dan model pengembangan kurikulum memegang peranan penting karena menjadi dasar bagi perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kurikulum pada setiap jenjang pendidikan.

Proses pengembangan kurikulum merupakan pekerjaan yang kompleks dan berkelanjutan. Hal ini tidak hanya menyangkut aspek akademik, tetapi juga mempertimbangkan kondisi sosial, karakteristik peserta didik, serta tuntutan dunia kerja yang terus berubah. Oleh sebab itu, dibutuhkan fondasi teoritis yang kuat agar kurikulum yang dihasilkan mampu merespons tantangan perkembangan zaman. Teori pengembangan kurikulum menyediakan kerangka konseptual yang memandu setiap tahapan, mulai dari penentuan tujuan pendidikan, pemilihan materi ajar, strategi pembelajaran yang digunakan, hingga metode evaluasi hasil belajar. Dengan demikian, teori pengembangan kurikulum berfungsi sebagai pedoman untuk memastikan seluruh proses pengembangan kurikulum berjalan secara ilmiah, sistematis, dan konsisten.

Selain teori, keberadaan model pengembangan kurikulum juga sangat penting dalam merancang kurikulum yang efektif. Model pengembangan kurikulum merupakan representasi atau pola yang menunjukkan keterkaitan antar komponen kurikulum sekaligus langkah-langkah yang harus dilalui dalam proses pengembangannya. Model ini memberikan arahan praktis bagi perancang kurikulum, baik di tingkat sekolah, perguruan tinggi, maupun lembaga pendidikan nonformal. Beberapa model yang umum digunakan antara lain model Tyler, model Taba, model Oliva, dan model kurikulum

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, T. (2024). Progressivism and 21st-century curriculum reform.
- Arifin, M. (2020). Reconstructionism and its implications for curriculum development. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Fitriani, L. (2021). Bottom-up approaches to curriculum design: Teacher autonomy and contextual relevance. *International Journal of Curriculum Development*
- Hamid, A. (2021). Project-based learning and social reconstructionism in curriculum design. *International Journal of Education*.
- Hidayat, R. (2020). The Oliva model of curriculum development: Integrating top- down and bottom-up approaches. *Journal of Curriculum Studies*
- Marsh, C. J. (2021). A critical introduction to curriculum theory. Routledge.
- Marsh, C. J. (2021). Key concepts for understanding curriculum (6th ed.).
- Nugraha, A. (2022). Curriculum reform and theoretical clarity: Lessons for educational policy. *Journal of Curriculum Studies*.
- Nugraha, B. (2021). Hybrid curriculum development: Combining centralized directives and local participation. *Educational Research and Development Journal*.
- Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P. (2018). Curriculum: Foundations, principles, and issues (8th ed.). Pearson Education.
- Posner, G. J. (2018). Analyzing the curriculum (4th ed.). Routledge.
- Prastowo, A. (2021). Comparative analysis of curriculum development models: Tyler, Taba, Oliva, and Wheeler. *Jurnal Inovasi Pendidikan*
- Print, M. (2020). Curriculum development and design (4th ed.). Routledge.
- Print, M. (2020). Curriculum development: A practical guide (5th ed.). Routledge.
- Purnomo, A. (2020). Top-down curriculum development and its impact on educational standardization. *Journal of Educational Policy*
- Ramadhan, F. (2022). Humanistic education approaches and curriculum implications. *Journal of Educational Philosophy*.  
Routledge.  
Routledge.
- Siagian, H. (2023). Progressivism in modern curriculum design: Student-centered perspectives. *International Journal of Education Innovation*.
- Siregar, E. (2020). Essentialism in education and curriculum development. *Jurnal Pendidikan*.

- Syahputra, I. (2022). Active and collaborative learning in progressive curriculum models. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Tyler, R. W. (2013). *Basic principles of curriculum and instruction*. University of Chicago Press.
- Wijaya, D. (2021). Teacher involvement in curriculum development: Emphasis on Taba's grassroots model in Indonesian context. *Jurnal Pendidikan Inovatif*,
- Wiles, J., & Bondi, J. (2019). *Curriculum development: A guide to practice* (9th ed.). Pearson.
- Wulandari, S. (2022). Balancing efficiency and relevance: Top-down and bottom- up curriculum approaches. *Journal of Educational Innovation*.

# BAB 4

## KOMPONEN-KOMPONEN KURIKULUM MERDEKA

---

### A. PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan komponen mendasar dalam penyelenggaraan pendidikan karena berfungsi sebagai acuan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi seluruh proses pembelajaran. Di Indonesia, hadirnya Kurikulum Merdeka menjadi terobosan baru yang bertujuan menjawab tantangan perkembangan zaman sekaligus memberikan keleluasaan bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi, minat, dan bakat mereka secara maksimal. Kurikulum ini mengedepankan pembelajaran yang fleksibel, berpusat pada peserta didik (*student-centered*), serta menekankan pada pengalaman belajar yang bermakna (*meaningful learning experience*).

Perubahan yang ditawarkan Kurikulum Merdeka tidak sekadar menyentuh pergantian materi pelajaran, tetapi juga mengubah cara pandang dan pendekatan terhadap proses pembelajaran itu sendiri. Kurikulum ini memberikan keleluasaan dan otonomi lebih besar bagi sekolah serta pendidik untuk menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Pendekatan ini sejalan dengan tuntutan era globalisasi dan perkembangan teknologi yang menekankan pentingnya keterampilan abad ke-21, seperti kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif (*critical thinking, creativity, collaboration, and communication*).

Dalam perancangannya, Kurikulum Merdeka terdiri dari sejumlah komponen utama yang saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan. Komponen tersebut meliputi tujuan pendidikan, struktur kurikulum, kompetensi dasar, bahan ajar, strategi pembelajaran, hingga sistem evaluasi. Masing-masing komponen memiliki fungsi dan peran yang spesifik namun saling mendukung. Misalnya, tujuan pendidikan memberikan arah dan target yang ingin dicapai, struktur kurikulum mengatur susunan mata pelajaran serta alokasi waktu, sedangkan strategi pembelajaran menentukan pendekatan yang akan digunakan guru dalam menyampaikan materi.

Pemahaman mendalam mengenai komponen-komponen Kurikulum Merdeka sangat penting, tidak hanya bagi guru, tetapi juga bagi kepala sekolah, pengawas, orang tua, bahkan peserta didik. Keberhasilan implementasi kurikulum sangat dipengaruhi oleh pemahaman menyeluruh terhadap struktur dan unsur yang ada di dalamnya. Tanpa pemahaman

## DAFTAR PUSTAKA

Bandung: Remaja Rosdakarya.

Black, P., & Wiliam, D. (2020). *Assessment and classroom learning*. London: Routledge.

Hakim, R. (2022). *Penguatan kebinekaan global melalui profil pelajar Pancasila*.

Hakim, R. (2023). *Strategi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pembentukan karakter peserta didik*. Jakarta: Rajawali Pers.

Handayani, S. (2023). *Pentingnya kemampuan bernalar kritis pada era informasi*.

Hartono, T. (2023). *Perumusan tujuan pembelajaran sebagai turunan capaian pembelajaran dalam kurikulum merdeka*. *Jurnal Pendidikan Dasar*.

Hidayat, R. (2023). *Pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka: Strategi dan tantangan*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*.

Jakarta: Prenadamedia Group.

*Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial*.

*Jurnal Kurikulum dan Pembelajaran*.

*Jurnal Pendidikan Dasar*.

*Jurnal Pendidikan Sains*.

Kurniawan, A. (2022). *Profil Pelajar Pancasila sebagai arah pendidikan nasional*. *Jurnal Pendidikan Karakter*.

Lestari, S. (2021). *Fleksibilitas alur tujuan pembelajaran dalam kurikulum merdeka*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*.

Nugraha, D. (2023). *Implementasi alur tujuan pembelajaran dan dampaknya terhadap keterlibatan siswa*. *Jurnal Pendidikan Inovatif*.

Nugroho, B. (2022). *Peran tujuan pembelajaran dalam mendukung efektivitas proses pembelajaran*. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*.

Nugroho, B. (2023). *Pengembangan keterampilan kolaborasi berbasis gotong royong pada profil pelajar Pancasila*. *Jurnal Pendidikan Dasar*.

Pratama, Y. (2022). *Kemandirian belajar dan self-regulated learning dalam konteks kurikulum merdeka*. *Jurnal Psikologi Pendidikan*.

Priyanto, A. (2022). *Pembelajaran berbasis proyek dalam Kurikulum Merdeka*.

Purwanto, A. (2022). *Implementasi capaian pembelajaran dalam kurikulum merdeka*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.

Putri, A. (2021). *Fleksibilitas tujuan pembelajaran dalam kurikulum merdeka*.

Rahman, S. (2023). *Scaffolding dalam penyusunan alur tujuan pembelajaran*.

- Rahmawati, N. (2021). Esensi materi dan pengembangan kompetensi siswa pada kurikulum merdeka. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*.
- Santoso, H. (2022). Kolaborasi guru dalam penyusunan ATP kurikulum merdeka.
- Sari, D. (2022). Kreativitas dan inovasi di era disrupsi. Bandung: Alfabeta.
- Anderson, J. (2022). Paradigma baru asesmen dalam Kurikulum Merdeka.
- Supriyadi, B. (2023). Integrasi asesmen formatif dan sumatif dalam Kurikulum Merdeka. Yogyakarta: Deepublish.
- Suryani, D. (2022). Tujuan pembelajaran dan keterkaitannya dengan capaian pembelajaran kurikulum merdeka. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*.
- Susanto, E. (2022). Penguatan kompetensi abad 21 melalui capaian pembelajaran berbasis proyek. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*.
- Wahyuni, L. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila di sekolah. Jakarta: Kencana.
- Wibowo, T. (2022). Alur tujuan pembelajaran: Strategi penyusunan dalam kurikulum merdeka. *Jurnal Kurikulum dan Pembelajaran*.
- Wulandari, F. (2022). Pendekatan pembelajaran kontekstual dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Yogyakarta: Deepublish.
- Wulandari, R. (2022). Tujuan pembelajaran fleksibel dan keterlibatan siswa dalam kurikulum merdeka. *Jurnal Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Deepublish.

## DAFTAR PUSTAKA

21. Jurnal Ilmu Pendidikan, 14(3), 155–164.
21. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 6(2), 55–65.
- Alvior, M. G. B. (2020). Curriculum development: The roles of stakeholders in curriculum implementation. *International Journal of Academic Research*.
- Arifin, M. (2021). Evaluasi pelaksanaan kurikulum dengan model Stake's Countenance. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 9(2), 110–120.
- Dewi, A. P. (2022). Model evaluasi kurikulum Tyler dalam pembelajaran abad
- Fitriani, R., & Sari, A. D. (2021). Evaluasi kurikulum dalam pembelajaran abad
- Hartono, B., & Utami, S. (2021). Strategi pembelajaran inovatif dalam implementasi kurikulum. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 7(1), 22–30.
- Hasanah, U. (2022). Pencapaian tujuan pembelajaran melalui evaluasi kurikulum.
- Hasanah, U. (2022). Penerapan evaluasi formatif dalam perbaikan kurikulum. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 8(3), 45–53.
- Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 9(1), 30–38.
- Jurnal Pendidikan*, 8(3), 45–53.
- Kurniasih, I. (2021). Evaluasi kurikulum: Teori dan praktik. *Jurnal Kurikulum dan Pembelajaran*, 11(1), 1–10.
- Lestari, D. (2023). Instrumen penilaian dan kualitas pembelajaran. *Jurnal Asesmen Pendidikan*, 5(2), 77–85.
- Nugraha, B. (2021). Validitas dan reliabilitas data dalam evaluasi pendidikan.
- Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P. (2018). *Curriculum: Foundations, principles, and issues* (8th ed.). Pearson Higher Ed.
- Putri, E. (2020). Penerapan model CIPP dalam evaluasi kurikulum. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 6(1), 12–20.
- Rahman, A. (2020). Revisi kurikulum berbasis evaluasi pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(1), 10–20.
- Sari, W. (2022). Ketidaksesuaian antara kurikulum tertulis dan kurikulum yang diterapkan. *Jurnal Kurikulum dan Pengajaran*, 11(2), 67–75
- Supriyadi, B. (2019). Model Goal-Free Evaluation dalam pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(3), 88–97.
- Widodo, T. (2021). Keterbatasan sumber daya dalam pelaksanaan evaluasi kurikulum. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(3), 120–129.

# BAB 6

## INOVASI DAN TREN

### KURIKULUM MASA KINI

---

#### A. PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran yang terstruktur, terencana, dan terarah. Dalam konteks pendidikan yang dinamis, kurikulum tidak bersifat statis melainkan harus berkembang sesuai dengan kebutuhan zaman, perkembangan teknologi, serta tuntutan masyarakat. Perubahan kurikulum tidak semata-mata hanya menyangkut aspek teknis, tetapi juga terkait dengan filosofi pendidikan, kebijakan pemerintah, serta kesiapan sumber daya manusia, baik pendidik maupun peserta didik. Oleh karena itu, inovasi dan tren kurikulum masa kini menjadi sebuah isu penting yang perlu dipahami agar pendidikan mampu melahirkan generasi yang kompeten, berkarakter, serta siap menghadapi tantangan global.

Inovasi kurikulum dapat dipahami sebagai upaya pembaruan dan penyempurnaan kurikulum yang dilakukan untuk menjawab tantangan serta peluang yang muncul di berbagai aspek kehidupan. Inovasi tersebut meliputi perubahan dalam tujuan pembelajaran, materi yang disampaikan, metode pengajaran, pemanfaatan teknologi, hingga sistem evaluasi yang digunakan. Dalam beberapa dekade terakhir, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat telah mendorong lahirnya berbagai pendekatan baru dalam pendidikan, seperti pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), pembelajaran digital, serta integrasi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. Inovasi-inovasi ini tidak hanya meningkatkan relevansi pendidikan terhadap kehidupan nyata, tetapi juga mendorong peserta didik untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 yang meliputi kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi.

Tren kurikulum masa kini juga sangat dipengaruhi oleh perkembangan globalisasi, digitalisasi, serta transformasi sosial yang terjadi di seluruh dunia. Salah satu tren yang paling menonjol adalah penerapan teknologi dalam pendidikan yang diwujudkan dalam bentuk e-learning, pembelajaran berbasis daring, serta pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dan big data untuk mendukung proses pembelajaran. Selain itu, terdapat pula tren yang mengedepankan pendidikan karakter dan pendidikan berbasis kompetensi, di

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainscow, M. (2020). Promoting inclusion and equity in education: Lessons from international experiences. *Nordic Journal of Studies in Educational Policy*.
- Al-Fraihat, D., Joy, M., Masa'deh, R., & Sinclair, J. (2020). Evaluating e-learning systems success: An empirical study. *Computers in Human Behavior*.
- Goodwin, B., & Hubbell, E. R. (2020). *The 12 Touchstones of Good Teaching: A Checklist for Staying Focused Every Day* (2nd ed.). Alexandria, VA: ASCD.
- Hall, T., Strangman, N., & Meyer, A. (2021). Differentiated instruction and implications for UDL implementation. Wakefield, MA: National Center on Accessing the General Curriculum.
- Hallinger, P. (2019). A review of research on the International Baccalaureate (IB) program: Implications for international education. *Journal of Research in International Education*.
- Hayden, M., & Thompson, J. (2020). International schools: Current issues and future prospects. *Oxford Review of Education*.
- Journal of Vocational Education & Training*.
- Mulyasa, E. (2021). *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Redecker, C. (2020). European frameworks for the digital competence of educators and learners: DigCompEdu and DigComp. *European Journal of Education*.
- Romero, M., & Barberà, E. (2021). Learning and assessment in digital education: The challenge of equity. *Educational Technology Research and Development*.
- Rychen, D. S., & Salganik, L. H. (2019). "Competencies: Conceptual and Practical Challenges." Dalam *Handbook of Competence and Motivation* (2nd ed.).
- Savva, M. (2022). International curricula and global citizenship education: Opportunities and challenges. *Globalisation, Societies and Education*.
- Subban, P. (2021). Differentiated instruction: A research basis. *International Journal of Instruction*.
- Sudjana, N. (2020). Keberhasilan kurikulum berbasis kompetensi sangat ditentukan oleh kualitas guru, sarana pendukung, serta komitmen semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan. *Jurnal Pendidikan*.

- Tickly, L., & Barret, A. M. (2021). Education quality and social justice in the global south: Challenges for policy, practice, and research. *Comparative Education Review*.
- Tomlinson, C. A. (2021). *How to differentiate instruction in academically diverse classrooms* (3rd ed.). Alexandria, VA: ASCD.
- UNESCO. (2021). *Reimagining our futures together: A new social contract for education*. UNESCO Publishing.
- Velde, C. (2019). "Revisiting Competency-Based Education and Training."
- Voogt, J., & Roblin, N. P. (2019). A comparative analysis of international frameworks for 21st century competences: Implications for national curriculum policies. *Journal of Curriculum Studies*.

# BAB 7

## PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM

---

### A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun peradaban dan menentukan arah perkembangan suatu bangsa. Melalui pendidikan yang berkualitas, suatu negara dapat menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki daya saing tinggi, pemikiran kritis, serta kemampuan beradaptasi dengan berbagai perubahan dan tantangan global. Dalam konteks tersebut, kurikulum menjadi instrumen penting yang memberikan pedoman dan arah dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Kurikulum bukan hanya sekadar dokumen formal yang berisi daftar materi, melainkan merupakan *blueprint* yang memuat tujuan, konten pembelajaran, strategi, metode, hingga mekanisme evaluasi yang menyeluruh dan sistematis. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan tidak hanya bergantung pada ketersediaan kurikulum yang berkualitas, tetapi juga pada sejauh mana kurikulum tersebut dapat diimplementasikan secara konsisten di lapangan.

Guru memiliki peranan yang sangat strategis dalam siklus pengembangan dan implementasi kurikulum. Mereka bukan hanya pelaksana atau implementer yang menjalankan apa yang telah dirancang, tetapi juga berperan sebagai developer atau pengembang yang dapat menyesuaikan isi, pendekatan, serta strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan konteks lingkungan sekolah. Guru adalah ujung tombak pendidikan yang berinteraksi langsung dengan peserta didik sehingga keberhasilan implementasi kurikulum sangat ditentukan oleh kualitas, kreativitas, dan komitmen guru itu sendiri. Tanpa adanya keterlibatan aktif dan profesionalitas guru, kurikulum yang telah disusun secara sistematis berpotensi tidak mencapai tujuan yang diharapkan.

Keterlibatan guru dalam pengembangan kurikulum mencakup berbagai aktivitas penting, mulai dari merumuskan tujuan pembelajaran, memilih bahan ajar yang relevan, mengembangkan metode dan media pembelajaran yang sesuai, hingga menyusun instrumen penilaian yang objektif dan komprehensif. Guru juga diharapkan mampu melakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan belajar peserta didik serta memahami karakteristik lingkungan belajar mereka. Hal ini memungkinkan kurikulum yang diterapkan bersifat relevan, kontekstual, dan adaptif terhadap kondisi nyata. Dengan

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, J. (2020). School-based curriculum development in the era of globalization. New York, NY: Routledge
- Anderson, L. W. (2020). Collaborative cultures in curriculum innovation: Building sustainable change in schools. Routledge.
- Caldwell, B. J. (2021). The power of collaborative leadership: Lessons for the learning community. Routledge.
- Fullan, M. (2020). Leading in a culture of change (Updated ed.). San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Fullan, M. (2020). The new meaning of educational change (5th ed.). Teachers College Press.
- Harris, A. (2018). Leading and sustaining school improvement: Action planning for successful change. Routledge.
- Harris, A. (2018). Participatory curriculum development: Engaging stakeholders in education reform, Springer.
- Harris, A. (2018). School-based curriculum development: Leading and managing change in education. London, UK: Routledge.
- Ling, P. (2022). Educational leadership and collaborative practices in schools. London, UK: Routledge.
- Mulyasa, E. (2018). Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P. (2018). Curriculum: Foundations, principles, and issues (8th ed.). Boston, MA: Pearson.
- Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P. (2018). Curriculum: Foundations, principles, and issues (8th ed.). Pearson Education.
- Print, M. (2019). Curriculum development and design (2nd ed.). Sydney: Allen & Unwin.  
Springer.  
Springer.
- Whitty, G. (2019). Curriculum innovation and school-based development.
- Whitty, G. (2019). Curriculum, policy and practice: Collaboration and accountability in education. Routledge.

## PROFIL PENULIS

---



**Prof. Dr. Hotmaulina Sihotang, M.Pd**

**Pendidikan.** Berturut-turut menempuh pendidikan, Sekolah Dasar Negeri 122381 P.Siantar (1975-1981); SMP Negeri 7 P.Siantar (1981-1984); SMA Negeri 2 P.Siantar (1984-1987); Prodi Matematika FMIPA Universitas Sumatera Utara (1987-1992), Program Magister Manajemen Pendidikan Universitas Kristen Indonesia (2005-2007), Program Doktor Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (2009-2012).

**Pekerjaan.** Tahun 1996 sampai dengan sekarang sebagai Dosen tetap di Universitas Kristen Indonesia. Tahun 2012 sampai sekarang *berhombased* pada Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia. Tugas tambahan: Tahun 2014-2022 sebagai Kepala Badan Penjaminan Mutu UKI, Tahun 2015 sampai sekarang Auditor AMI. Tahun 2015 sampai sekarang sebagai Fasilitator Wilayah Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Wilayah LL Dikti III Jakarta, Tahun 2015 sampai dengan sekarang sebagai Asesor BKD dan Penilai Jafung LL Dikti III Jakarta. Tahun 2022-2026 sebagai Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Selain itu juga sebagai reviewer beberapa jurnal nasional.

**Publikasi karya ilmiah.** Beberapa Publikasi karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi Sinta dan Jurnal internasional dua tahun terakhir: *Technological Knowledge Among Mathematics Pre-Service Teachers In Indonesia And The Philippines: A Comparative Study* (2025); Analisis Pasal 6 Standar Kompetensi Lulusan Permendikbudristek No.53 Tahun 2023 terhadap Transformasi Pendidikan Agama Kristen di Indonesia (2025); [\*Implications of Creative,\*](#)

[Critical and Analytical Thinking in Student Leadership Through Discipleship in era 5.0.](#) (2025); *Analysis of Permendikbud No.53 of 2023 Policy for Christian Religious Education in Indonesia* (2025), *The Influence of Leadership-Member Exchange (LMX), Motivation and Continuity Commitment on Increasing The Work Productivity of State Vocational School Teachers in Central Jakarta* (2024); Analisis Peran Wali Kelas terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik SMA Kristen Barana (2024); *Educational policy: Strategies for successful implementation of Independent Curriculum in transformational schools secondary education levels* (2024); Film 'Budi Pekerti': Inspirasi Pendidikan Karakter Melalui Ruang Digital (2024); *Increasing the Competency of Teachers in Disaster Prone Areas in Kenegerian Sihotang, Harian District, Samosir Regency* (2024); Konsep Pendidikan Alamiah dalam Kurikulum Merdeka menurut Pandangan Jean – Jacques Rousseau (2024); Penyuluhan Tata Kelola Usaha Mandiri dan Lingkungan Sehat di Kampung Pulo Puter (2024); *The Role of the Church in Providing Motivation to People with Disabilities through Special Worship Services for Parents and Children at the HKBP Jatiasih Congregation Bekasi* (2024); *Strategy to Optimize Quality Culture to Increase Lecturer's Commitment to Implementing Three Pillars in Higher Education* (2023); Analisis Pengaruh Kegiatan Mentoring terhadap Perkembangan Karakter dan Motivasi Belajar Peserta Didik SMA Kristen Barana (2024); [Analisis Perkembangan Karakter dan Peningkatan Mutu Pembelajaran Siswa Melalui Pendidikan Etika Moral.](#) *Analysis of Student Difficulty Levels in Solving Spatial Structure Problems for Grade IX Students at SMPN 2 Krounjendit Mindiptana* (2023); Coaching Model Tirta dalam Supervisi Akademik: Strategi Inovatif untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah (2023); Dampak Kekerasan Seksual dalam Kehidupan Sosial dan Strategi Penanganan Kasus Kekerasan Seksual (2023); *Empowering teachers: unveiling teacher leadership insights for independent learning curriculum implementation at secondary education units in Toraja Utara district* (2023). (2023); Implementasi Kompetensi Guru Penggerak dalam Menerapkan Merdeka Belajar SMK di Tana Toraja (2023); Implementasi Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah di TK Islam Teratai Putih Global Bekasi (2023); Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru (2023; *Management of Industrial Work Practices Motorcycle Business and Technical Competencies in Sint Joseph Vocational School, Central Jakarta* (2023; *Melangkah Bersama di Era Digital: Pentingnya Literasi Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik* (2023) .

# Dasar-dasar PENGEMBANGAN KURIKULUM

Kurikulum tidak hanya berisi daftar mata pelajaran, tetapi juga mencakup perencanaan menyeluruh yang memuat tujuan pendidikan, materi, strategi pembelajaran, dan mekanisme evaluasi agar proses belajar berjalan sistematis dan terarah. Perkembangan kurikulum mengikuti perubahan zaman. Jika dahulu fokusnya hanya pada penguasaan materi, kini mencakup seluruh pengalaman belajar peserta didik yang diarahkan untuk membentuk kecerdasan akademik, karakter, dan keterampilan abad ke-21. Salah satu pembaruannya adalah Kurikulum Merdeka yang memberikan keleluasaan bagi guru dan sekolah dalam mengatur pembelajaran sesuai karakteristik peserta didik, menggunakan pendekatan berpusat pada peserta didik, serta menerapkan pembelajaran berbasis proyek untuk mendukung Profil Pelajar Pancasila. Kurikulum memiliki banyak fungsi, antara lain sebagai pedoman penyusunan rencana pembelajaran, sarana pencapaian tujuan pendidikan, pengatur isi dan urutan materi, serta pengendali mutu pendidikan. Kurikulum juga menyinergikan berbagai komponen pendidikan seperti pendidik, peserta didik, sarana-prasarana, dan lingkungan belajar agar bergerak ke arah yang sama. Penyusunan kurikulum perlu berlandaskan prinsip relevansi, fleksibilitas, kesinambungan, efisiensi, dan akuntabilitas. Dengan prinsip yang tepat, kurikulum dapat memwadahi perkembangan peserta didik secara menyeluruh serta menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat dan tuntutan global.



SCANME

www.penerbitwidina.com

@penerbitwidina

penerbit widina

penerbitwidina@gmail.com

widina store

widina bookstore

0815-7000-699

Pendidikan & Metodologi Penelitian

ISBN 978-634-246-248-5



9 786342 462485